



dispora
Dinas Pemuda dan Olahraga

LAPORAN SARPRAS TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

BIDANG PEMBINAAN OLAHRAGA
**TIM KERJA KELEMBAGAAN DAN
SUMBER DAYA OLAHRAGA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olah raga (Seminar Prasarana Olah Raga Untuk Sekolah dan Hubungannya dengan Lingkungan 1978). Sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan/tanpa bangunan yang digunakan untuk perlengkapan olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik dapat menunjang pertumbuhan masyarakat yang baik.

Prasarana olahraga secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Soeparnoto, 2000: 5).

Dari definisi tersebut di atas dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga yaitu, stadion sepakbola, stadion atletik dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Sedangkan stadion atletik di dalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lempar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepakbola yang memenuhi syarat pula. Contohnya stadion utama di Senayan Sarana olahraga adalah terjemahan dari “facilities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soeparnoto, 2000: 5). Sarana olahraga dapat di bedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain.
2. Perlengkapan (*device*), yaitu:
 - a. Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.
 - b. Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki misalnya; bola, raket, pemukul, dan lain lain.

Seperti halnya prasarana olahraga, sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga memiliki ukuran standar. Kegiatan olah raga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar ruang perorangan. Sarana prasarana olah raga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolah raga itu sendiri. Sehingga di sini kunci dan tujuan sarana

prasarana adalah media olah raga yang diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olah raga berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat dapat menikmati olahraga dengan baik dan optimal.

Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Fungsi sarana dan prasarana olahraga adalah sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan terutama dalam pengajaran. olahraga. Manfaat sarana dan prasarana olahraga adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar.

Kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar ruang perorangan. Saranaprasarana olah raga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolahraga itu sendiri.

Penggunaan prasarana olah raga selalu dikaitkan dengan kegiatan olahraga yang memiliki sifat:

1. Horisontal

Dalam arti bersifat menyebar atau meluas sesuai dengan konsep "*Sport for All*" atau dengan semboyan yang kita miliki memasyarakatkan olah raga dan mengolahragakan yang tujuannya untuk kebugaran dan kesehatan.

2. Vertikal

Dalam arti bersifat mengarah ke atas dengan tujuan mencapai prestasi tinggi dalam cabang olah raga tertentu baik tingkat daerah nasional maupun internasional.

Faktor untuk dapat memenuhi kedua arah tersebut:

a) Kuantitas

Guna menampung kegiatan olah raga yang jumlahnya mencukupi sesuai dengan ketentuan seperti yang ditentukan di dalam pedoman penyiapan prasarana.

b) Kualitas

Guna menampung kegiatan olah raga prestasi prasarana olah raga yang disiapkan perlu memenuhi kualitas dengan syarat dan ketentuan masing- masing cabang olah raga:

- memenuhi standar internasional
- kualitas bahan baku material harus memenuhi syarat internasional

c) Dana

Untuk menunjang kedua faktor diperlukan dana yang cukup sehingga dapat

disiapkan prasarana yang mencukupi jumlahnya serta kualitas memenuhi syarat.

Dalam menciptakan sarana prasarana olah raga yang sesuai dengan perkembangan zaman yakni:

1. Kuantitas sarana prasarana olahraga harus diperbanyak. Kualitas harus ditingkatkan agar tidak hanya kuantitas yang banyak, namun kualitasnya juga baik. Yang terpenting adalah dana, dana harus dirancang sedemikian rupa agar rencana pembangunan sarana prasarana olahraga dapat terlaksana dengan optimal. Untuk itu perlu dikembangkan ketiga faktor ini secara serius agar sarana prasarana olahraga di Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Memperhatikan peta kependudukan, kepadatan dan penyebaran penduduknya, karena jumlah kebutuhan prasarana olah raga harus sesuai dengan jumlah penduduk yang akan menggunakannya.
3. Mengacu pada standar kebutuhan prasarana olahraga sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
4. Otonomi Daerah dapat dimanfaatkan dengan baik yakni harus ada koordinasi agar dapat memberi saran dan pedoman teknis karena mereka lebih mengetahui bagaimana kondisi daerahnya sehingga dapat menyempurnakan pengembangan sarana prasarana olahraga yang sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Adanya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar dapat saling memberi masukan baik yang bersifat teknis maupun non teknis dan bekerjasama membangun sarana prasarana olahraga yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Rumusan tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud diadakannya kegiatan Pendataan Sarana Prasarana Olahraga Kabupaten Sleman adalah untuk inventarisasi, identifikasi, survei dan pemetaan

lokasi-lokasi sarana dan prasarana olahraga di kabupaten Sleman sehingga diperoleh data dan informasi yang akurat.

2. Tujuan

Tujuan dari pendataan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan sarana dan prasarana olahraga prestasi di Kabupaten Sleman.

C. SASARAN

Sasaran kegiatan Pendataan Sarana Prasarana Olahraga Kabupaten Sleman adalah semua sarana dan prasarana olahraga di wilayah Kabupaten Sleman.

D. MANFAAT

Manfaat dari kegiatan pendataan sarana dan prasarana olahraga ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi dalam rangka menentukan kebutuhan dan menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana.
2. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang, dan atau penyaluran barang.
3. Memberikan data dan informasi dalam menentukan keadaan barang (tua, rusak, lebih) sebagai dasar untuk menetapkan penghapusannya.
4. Memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang.

E. LINGKUP PEKERJAAN

Secara garis besar lingkup kegiatan pekerjaan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana olahraga wilayah Kabupaten Sleman.
2. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sarana dan prasarana olahraga.
3. Mengidentifikasi keberfungsian sarana dan prasarana olahraga wilayah Kabupaten Sleman.
4. Melakukan koordinasi intensif antara Dinas Pemuda dan Olahraga, masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.
5. Membangun kesadaran masyarakat melalui pendataan ini dengan melibatkan secara langsung maupun melalui wakilnya /relawan yang telah ditunjuk.

F. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan pendataan sarana dan prasarana ini adalah 60 (enam puluh) hari kalender.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Prasarana olahraga secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar keutuhan ruang perorangan. Fungsi sarana dan prasarana olahraga adalah sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan terutama dalam pengajaran. olahraga. Manfaat sarana dan prasarana olahraga adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar.

Maksud diadakannya kegiatan pendataan sarana prasarana olahraga Kabupaten Sleman adalah untuk inventarisasi, identifikasi, survei dan pemetaan lokasi-lokasi sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Sleman sehingga diperoleh data dan informasi yang akurat serta tujuan dari pendataan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan sarana dan prasarana olahraga prestasi di Kabupaten Sleman. Sasaran kegiatan pendataan sarana prasarana olahraga Kabupaten Sleman adalah semua sarana dan prasarana olahraga di wilayah Kabupaten Sleman.

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1. Kapanewon Berbah | 10. Kapanewon Ngaglik |
| 2. Kapanewon Cangkringan | 11. Kapanewon Ngemplak |
| 3. Kapanewon Depok | 12. Kapanewon Pakem |
| 4. Kapanewon Gamping | 13. Kapanewon Prambanan |
| 5. Kapanewon Godean | 14. Kapanewon Sayegan |
| 6. Kapanewon Kalasan | 15. Kapanewon Sleman |
| 7. Kapanewon Minggir | 16. Kapanewon Tempel |
| 8. Kapanewon Mlati | 17. Kapanewon Turi |
| 9. Kapanewon Moyudan | |

BAB III

METODE PENDATAAN

Soleh dan Rochmansyah (2010:151) mengatakan bahwa pengelolaan/ manajemen aset daerah meliputi beberapa tahap yaitu: perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, pendistribusian (termasuk penyimpanan), penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Gambaran teknis mengenai pengelolaan aset daerah telah ditegaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengelolaan Barang Milik Daerah. Dalam penjelasan Permendagri tersebut dikemukakan bahwa dikeluarkannya pedoman teknis itu didorong oleh suatu keinginan agar pengelolaan aset/barang milik daerah dilakukan dengan baik dan benar, mengingat aset/barang milik daerah merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan kepada masyarakat.

Belum memadainya sistem pengendalian aset tersebut secara tidak langsung menyebabkan tidak akuratnya informasi aset. Dampaknya adalah sering ditemukan aset yang dicatat dan dilaporkan, tidak sesuai dengan jenis, jumlah, dan status aset secara fisik. Ketidakkuratan informasi yang disajikan akan membuka peluang pihak-pihak tertentu untuk berusaha menguasai atau mengambil alih aset tersebut. Selain itu, aset yang tercatat tidak diketahui jelas dari mana sumber dananya, apakah berasal dari APBD, hibah, sumbangan, maupun sitaan dan sebagainya. Masalah lainnya yang terjadi pada pengelolaan aset/barang milik daerah Kabupaten Sleman salah satunya adalah belum dilakukan inventarisasi aset secara lengkap, belum semua daftar aset yang tercatat diketahui fisik dan keberadaannya, belum dilakukan penilaian, serta belum adanya pelaporan aset/barang yang memadai. Hal ini mengakibatkan penyajian nilai aset tetap sebagai komponen aset terbesar dalam neraca belum diyakini kewajarannya.

Beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan barang milik daerah di antaranya adalah tidak diketahuinya nilai aset khususnya yang berupa tanah dikarenakan tidak adanya kelengkapan administrasi (bukti hak atas tanah/sertifikat), hal tersebut secara tidak langsung menyebabkan tidak akuratnya informasi aset. Dampaknya adalah sering ditemukan aset yang dicatat dan dilaporkan, tidak sesuai dengan jenis, jumlah, dan status aset secara fisik. Ketidakkuratan informasi yang disajikan akan membuka peluang pihak-pihak tertentu untuk berusaha menguasai atau mengambil alih aset tersebut. Selain itu, aset yang tercatat tidak diketahui jelas dari mana sumber dananya, apakah berasal dari APBD, hibah, sumbangan, sitaan dan sebagainya.

Pendataan Sarana Prasarana Olahraga Kabupaten Sleman Tahun 2025 dalam

kegiatan ini akan digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap keadaan yang ada berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari hasil di lapangan maupun data sekunder yang ada. Dengan demikian kegiatan observasi ini bersifat non eksperimental, karena data yang diteliti sudah ada, bukan sengaja di timbulkan.

Ada beberapa Metode Pendataan yang akan dilakukan konsultan berdasarkan pengalaman dalam pekerjaan ini sebelumnya.

1. Jenis Pendataan

Menurut Sugiyono (2005:11) "Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendataan yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain". Dalam kaitannya dengan pendataan ini, yang dimaksud dengan mendapatkan informasi yang seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya adalah untuk mengungkapkan berbagai gambaran dan permasalahan dalam pelaksanaan pendataan Sarana dan Prasarana Olahraga.

2. Lokasi Pendataan

Pendataan ini dilaksanakan di seluruh wilayah Kabupaten Sleman.

3. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam pendataan ini adalah berupa data Primer dan data Sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diambil langsung dari responden. yaitu perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penggunaan, penatausahaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, pembiayaan dan tuntutan ganti rugi.
- b. Data Sekunder merupakan data informasi dan keterangan lainnya yang telah diolah lebih lanjut yang disajikan melalui dokumen, buku-buku maupun dokumentasi yaitu berupa foto/gambar yang berkaitan dengan penulisan yang menunjang dan berkaitan dengan masalah pendataan.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan dalam pendataan ini dapat mudah diperoleh, maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan data penelitian dengan mengadakan kontak langsung atau dialog antara peneliti dengan subjek atau responden penelitian dan juga informan kunci dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide

(pedoman wawancara).

5. Teknik Analisa Data

“Kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.” Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, maka teknik analisa yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisa kualitatif.

BAB IV
HASIL PENDATAAN

Berdasarkan hasil pendataan serta analisis dan pembahasan yang telah tim lakukan, berikut disajikan hasil yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dalam pendataan ini sebagai berikut:

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KABUPATEN : SLEMAN

No	Kapanewon	Venue Cabang Olahraga																				
		Bola Voli	Bulu tangkis	Basket	Sepak Bola	Re nang	Tenis Meja	Tenis Lapa ngan	Bela Diri	Futsal	Sepak Takraw	Atletik	Panahan	Senam	Tinju	Panjat Tebing	Bilyar	Golf	Catur	Sirkuit	Skate Board	Wood ball
1	BERBAH	22	8	4	7	2	5	-	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	CANGKRINGAN	27	7	3	11	-	4	1	1	3	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
3	DEPOK	25	67	22	16	11	6	18		14	3	2	-	2	-	3	-	-	-	-	1	1
4	GAMPING	21	23	3	10	1	15	2	5	1	1	3	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	GODEAN	42	21	9	12	2	-	2	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kapanewon	Venue Cabang Olahraga																				
		Bola Voli	Bulu tangkis	Basket	Sepak Bola	Rena ng	Tenis Meja	Tenis Lapa ngan	Bela Diri	Futsal	Sepak Takraw	Atletik	Panahan	Senam	Tinju	Panjat Tebing	Bilyar	Golf	Catur	Sirkuit	Skate Board	Wood ball
6	KALASAN	41	20	13	18	4	1	9	-	2	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MINGGIR	29	20	5	5	-	24	2	-	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MLATI	23	21	4	6	-	8	4	3	6	2	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
9	MOYUDAN	57	21	8	4	1	12	1	2	10	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	NGAGLIK	32	22	12	7	1	0	7	-	4	-	1	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-
11	NGEMPLAK	23	13	4	9	4	6	3	-	9	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-
12	PAKEM	55	23	17	9	8	16	7	2	20	4	6	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	PRAMBANAN	38	10	6	11	5	8	1	1	3	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SEYEGAN	26	16	5	7	2	7	1	1	1	2	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
15	SLEMAN	30	28	16	10	4	0	4	2	13	3	3	2	1	-	-	0	-	-	-	-	-
16	TEMPEL	38	10	5	14	-	5	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TURI	34	5	3	4	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL VENUE		563	335	139	160	45	118	64	22	94	22	19	10	11	2	3	1	1	1	1	1	1

1. Kapanewon Berbah

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : BERBAH
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TAE KWON DO DAN FUTSAL

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga							
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tae Kwon Do	Futsal
1	SENDANGTIRTO	4	1	-	3	1	1	1	-
2	KALITIRTO	8	4	2	1	1	2	1	0
3	TEGALTIRTO	7	1	1	1	-	2	1	-
4	JOGOTIRTO	3	2	1	2	-	-	1	1
TOTAL VENUE		22	8	4	7	2	5	4	1

2. Kapanewon Cangkringan

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : CANGKRINGAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TAE KWON DO, FUTSAL DAN ATLETIK

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga									
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Tenis Meja	Tae Kwon Do	Futsal	Golf	Atletik	Tenis Lapangan
1	KEPUHARJO	4	0	1	4	-	-	1	1	-	-
2	GLAGAHARJO	5	-	-	-	1	-	1	-	-	1
3	ARGOMULYO	7	3	-	2	-	1	-	-	-	-
4	UMBULHARJO	3	2	-	1	0	-	1	-	1	-
5	WUKIRSARI	8	2	2	4	3	-	-	-	-	-
TOTAL VENUE		27	7	3	11	4	1	3	1	1	1

3. Kapanewon Depok

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : DEPOK
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, ATLETIK, SEPAK TAKRAW, TENIS MEJA TENIS
LAPANGAN, FUTSAL DAN PANJAT TEBING

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga													
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Atletik	Sepak Takraw	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Futsal	Senam	Skate board	Wood ball	Panjat Tebing
1	CONDONGCATUR	5	15	6	5	1	-	-	2	4	4	1	-	1	1
2	CATURTUNGGAL	7	37	13	8	7	2	3	2	10	8	1	1	-	2
3	MAGUWOHARJO	13	15	3	3	3	-	-	2	4	2	-	-	-	-
TOTAL VENUE		25	67	22	16	11	2	3	6	18	14	2	1	1	3

4. Kapanewon Gamping

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : GAMPING
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, BELADIRI, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, SEPAK TAKRAW, RENANG, GYM, ATLETIK, FUTSAL DAN PANAHAH

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga												
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Beladiri	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Sepak Takraw	Renang	Senam	Atletik	Futsal	Panahan
1	BALECATUR	8	6	-	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
2	NOGOTIRTO	2	4	1	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-
3	BANYURADEN	2	4	1	2	-	9	1	-	-	-	2	-	-
4	AMBARKETAWANG	6	5	1	1	1	2	-	-	-	1	0	-	1
5	TRIHANGGO	3	4	-	4	3	1	-	1	1	-	1	-	1
TOTAL VENUE		21	23	3	10	5	15	2	1	1	1	3	1	2

5. Kapanewon Godean

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : GODEAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, SEPAK TAKRAW, FUTSAL, GULAT DAN ATLETIK

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga										
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Sepak Takraw	Futsal	Gulat	Atletik
1	SIDOMOYO	4	6	2	3	-	-	1	2	-	-	-
2	SIDOMULYO	4	5	-	1	-	0	-	-	-	-	-
3	SIDOAGUNG	4	1	3	1	-	-	1	-	-	-	-
4	SIDOLUHUR	6	3	1	1	1	-	-	-	1	-	-
5	SIDOKARTO	4	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-
6	SIDOREJO	13	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-
7	SIDOARUM	7	3	1	2	-	-	-	-		1	1
TOTAL VENUE		42	21	9	12	2	0	2	2	1	1	1

6. Kapanewon Kalasan

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : KALASAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, FUTSAL DAN
PANAHAN

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga									
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Futsal	Senam/ Fitnes	Panahan
1	TAMANMARTANI	8	1	2	3	-		-	-	-	-
2	TIRTOMARTANI	11	3	3	3	1	0	2	-	1	-
3	PURWOMARTANI	9	12	7	10	2	1	7	2	3	1
4	SELOMARTANI	13	4	1	2	1	-	-	-	1	-
TOTAL VENUE		41	20	13	18	4	1	9	2	5	1

7. Kapanewon Minggir

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : MINGGIR
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, SEPAK TAKRAW, FUTSAL
DAN PANAHAH

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga								
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Sepak Takraw	Futsal	Panahan
1	SENDANGSARI	3	5	1	1	5	1	-	-	-
2	SENDANGAGUNG	7	5	-	1	5	-	-	-	-
3	SENDANGREJO	7	4	2	1	2	1	1	0	-
4	SENDANGMULYO	9	3	1	1	6	-	-	1	-
5	SENDANGARUM	3	3	1	1	6	-	-	3	1
TOTAL VENUE		29	20	5	5	24	2	1	4	1

8. Kapanewon Mlati

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : MLATI
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK TAKRAW, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, CATUR LOMPAT JAUH, TAE KWON DO, WUSHU, PENCAK SILAT, BMX, FUTSAL DAN GEDUNG/GOR SERBAGUNA

NO	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga														
		BOLA VOLI	BULU TANGKIS	BASKET	SEPAK TAKRAW	SEPAK BOLA	TENIS MEJA	TENIS LAPANGAN	CATUR	LOMPAT JAUH	TAE KWON DO	WUSHU	PENCAK SILAT	BMX	PANAHAHAN	FUTSAL
1	SINDUADI	5	7	2	-	2	-	4	-	-	0	1	1	-	-	2
2	TIRTOADI	3	1	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TLOGOADI	7	4	2	2	1	3	-	1	1	1	-	-	1	-	3
4	SUMBERADI	4	4	0	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5	SENDANGADI	4	5	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL VENUE		23	21	4	2	6	8	4	1	1	1	1	1	1	0	6

9. Kapanewon Moyudan

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : MOYUDAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, PENCAK SILAT, FUTSAL DAN SEPAK TAKRAW

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga									
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Pencak Silat	Futsal	Sepak Takraw
1	SUMBERAGUNG	16	4	3	1	1	-	1	1	1	-
2	SUMBERARUM	15	7	3	1	-	-	-	-	5	1
3	SUMBERRAHAYU	14	3	2	1	-	2	-	1	1	1
4	SUMBERSARI	12	7	-	1	-	10	-	-	3	1
TOTAL VENUE		57	21	8	4	1	12	1	2	10	3

10. Kapanewon Ngaglik

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : NGAGLIK
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, FUTSAL DAN
PANAHAN

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga										
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Golf	Renang	Tenis Lapangan	Futsal	Atletik	Panahan
1	SINDUHARJO	11	5	5	2	0		-	3	2	-	1
2	SUKOHARJO	12	5	2	1	-		-	2	-	-	-
3	SARIHARJO	1	6	1	1	-	1	-	2	1	1	-
4	SARDONOHARJO	4	2	1	1	1		1	-	1	-	-
5	DONOHARJO	4	2	3	1	-		-	-	-	-	1
6	MINOMARTANI	-	2	-	1	-		-	-	-	-	-
TOTAL VENUE		32	22	12	7	1	1	1	7	4	1	2

11. Kapanewon Ngemplak

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : NGEMPLAK
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, FUTSAL DAN
PANAHAHAN

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga											
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Futsal	Atletik	Tinju	Bilyar	Senam
1	WEDOMARTANI	10	3	-	2	-	1	-	1	-	-	-	-
2	SINDUMARTANI	2	1		1	2	2	-	1	1	-	-	-
3	BIMOMARTANI	4	3	1	2	-	-	-	1	-	1	-	-
4	WIDODOMARTANI	2	1	1	2	-	2	1	1	-	-	-	-
5	UMBULMARTANI	5	5	2	2	2	1	2	5	-	-	1	1
TOTAL VENUE		23	13	4	9	4	6	3	9	1	1	1	1

12. Kapanewon Pakem

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : PAKEM
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, ATLETIK, TAE KWON DO, PENCAK SILAT, SEPAK TAKRAW, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, FUTSAL DAN PANAHAHAN

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga												
		Bola Voli	Bulu tangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Atletik	Tae Kwon Do	Pencak Silat	Sepak Takraw	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Futsal	Panahan
1	CANDIBINANGUN	11	2	-	1	3	-	-	-	1	-	-	2	-
2	HARGOBINANGUN	13	3	3	3	5	1	-	-	2	-	3	3	-
3	HARJOBINANGUN	14	4	3	1		2	1	1	1	5	-	2	-
4	PAKEMBINANGUN	7	7	8	2	-	3	-	-	-	5	2	9	1
5	PURWOBINANGUN	10	7	3	2	-	-	-	-	-	6	2	4	-
TOTAL VENUE		55	23	17	9	8	6	1	1	4	16	7	20	1

13. Kapanewon Prambanan

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : PRAMBANAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, FUTSAL DAN
PANAHAN

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga									
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Tae Kwon Do	Futsal	Panahan
1	BOKOHARJO	9	2	4	2	-	1	-	1	2	1
2	MADUREJO	13	3	1	4	2	1	-	-	1	-
3	SUMBERHARJO	4	2	1	2	3	3	1	-	-	-
4	GAYAMHARJO	5	1	-	1	-	2	-	-	-	-
5	SAMBIREJO	7	1	-	2	-	-	-	-	-	-
6	WUKIRHARJO		1	-	-	-	1	-	-	-	-
TOTAL VENUE		38	10	6	11	5	8	1	1	3	1

14. Kapanewon Seyegan

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : SEYEGAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK TAKRAW, SEPAK BOLA, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, TAE KWON DO, SENAM, RENANG, TINJU DAN FUTSAL

NO	KALURAHAN	Venue Cabang Olahraga											
		BOLA VOLI	BULU TANGKIS	BASKET	SEPAK TAKRAW	SEPAK BOLA	TENIS MEJA	TENIS LAPANGAN	TAE KWON DO	SENAM	KOLAM RENANG	RING TINJU	FUTSAL
1	MARGOAGUNG	5	4	2	1	2	4	1	-	-	-	-	1
2	MARGODADI	5	2	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-
3	MARGOKARTON	4	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-
4	MARGOLUWIH	5	6	-	-	1	2	-	1	1	-	-	-
5	MARGOMULYO	7	3	2	-	2	1	-	-	-	1	-	-
TOTAL VENUE		26	16	5	2	7	7	1	1	1	2	1	1

15. Kapanewon Sleman

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : SLEMAN
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, RENANG, TENIS MEJA, TENIS LAPANGAN, PENCAK SILAT, SEPAK TAKRAW, FUTSAL DAN PANAHAH

No	Kelurahan	Venue Cabang Olahraga													
		Bola Voli	Bulutangkis	Basket	Sepak Bola	Renang	Tenis Meja	Tenis Lapangan	Pencak Silat	Takraw	Atletik	Futsal	Panahan	Alat Fitnes	Karate
1	CATURHARJO	11	7	5	3	1	0	2	-	-	1	2	-	1	0
2	TRIHARJO	9	8	6	3	-	0	1	1	0	-	4	-	-	-
3	PANDOWOHARJO	3	2	1	2	2	-	-	1	2	-	2	1	-	-
4	TRIDADI	6	8	2	1	1	0	1	-	0	2	3	1	-	1
5	TRIMULYO	1	3	2	1	0	0	-	-	1	-	2	-	-	-
TOTAL VENUE		30	28	16	10	4	0	4	2	3	3	13	2	1	1

16. Kapanewon Tempel

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : TEMPEL
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, SEPAK TAKRAW, TENIS LAPANGAN, FUTSAL

NO	KALURAHAN	Venue Cabang Olahraga							
		BOLA VOLI	BULUTANGKIS	BASKET	SEPAK TAKRAW	SEPAK BOLA	TENIS LAPANGAN	FUTSAL	TENIS MEJA
1	SUMBERREJO	2	1	1	-	1	-	-	-
2	TAMBAKREJO	5	1	-	-	1	-		1
3	BANYUREJO	-	1	1	-	1	-		2
4	PONDOKREJO	9	2	1	-	4	-		1
5	MARGOREJO	5	2	2	1	3	1	1	1
6	MERDIKOREJO	4	2	-	-	1	-	-	-
7	MOROREJO	7	-	-	-	1	-	-	-
8	LUMBUNGREJO	6	1	-	-	2	-	-	-
TOTAL VENUE		38	10	5	1	14	1	1	5

17. Kapanewon Turi

PEMETAAN DAN PENDATAAN POTENSI KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2025

KAPANEWON : TURI
DATABASE : REKAPITULASI DATA VALIDASI KEPEMILIKAN SARANA DAN PRASARAN OLAHRAGA
CABANG OLAH RAGA : BOLA VOLI, BULUTANGKIS, BASKET, SEPAK BOLA, TENIS MEJA, FUTSAL DAN TENIS LAPANGAN

NO	KALURAHAN	Venue Cabang Olahraga						
		BOLA VOLI	BULUTANGKIS	BASKET	SEPAK BOLA	TENIS MEJA	FUTSAL	TENIS LAPANGAN
1	WONOKERTO	10	-	-	1	-	-	-
2	BANGUNKERTO	11	1	-	1	-	-	-
3	GIRIKERTO	9	2	1	1		1	-
4	DONOKERTO	4	2	2	1	1	-	1
TOTAL VENUE		34	5	3	4	1	1	1

Berdasarkan hasil pendataan serta analisis dan pembahasan yang telah tim lakukan, berikut disajikan perbandingan hasil pendataan pada tahun 2024 dengan 2025 di Kabupaten Sleman sebagai berikut :

No	Kapanewon	TAHUN 2024					TAHUN 2025				
		BOLA VOLI	BULU TANGKIS	BASKET	SEPAK BOLA	RENANG	BOLA VOLI	BULU TANGKIS	BASKET	SEPAK BOLA	RENANG
1	BERBAH	21	10	4	6	3	22	8	4	7	2
2	CANGKRINGAN	27	7	3	10	-	27	7	3	11	-
3	DEPOK	29	58	22	16	11	25	57	22	16	11
4	GAMPING	19	23	3	9	1	21	23	3	10	1
5	GODEAN	41	21	9	11	2	42	21	9	12	2
6	KALASAN	43	23	13	18	4	41	20	13	18	4
7	MINGGIR	28	20	5	5	-	29	20	5	5	-
8	MLATI	20	22	4	6	-	23	21	4	6	-
9	MOYUDAN	55	19	8	4	1	57	21	8	4	1
10	NGAGLIK	33	22	12	7	1	32	22	12	7	1
11	NGEMPLAK	24	11	5	9	5	23	13	4	9	4
12	PAKEM	57	23	17	9	9	55	23	17	9	8
13	PRAMBANAN	37	10	6	10	5	38	10	6	11	8
14	SEYEGAN	22	15	5	7	2	26	16	5	7	2
15	SLEMAN	30	28	14	9	4	30	28	16	10	4
16	TEMPEL	36	10	5	13	-	38	10	5	14	-
17	TURI	29	4	3	4	-	34	5	3	4	-
TOTAL VENUE		551	326	138	153	48	563	325	139	160	40

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus disesuaikan dengan standar kebutuhan ruang perorangan. Fungsi sarana dan prasarana olahraga adalah sebagai pendukung pelaksanaan suatu kegiatan, sebagai faktor pendukung dalam pembudayaan olahraga. Manfaat sarana dan prasarana olahraga adalah dapat meningkatkan kualitas kesehatan dengan pemakaian alat dan tempat olahraga dengan benar.
2. Sarana prasarana olahraga yang didata pada tahun 2025 sebanyak 21 (dua puluh satu) cabang olahraga yang terdiri dari bola voli, bulu tangkis, basket, sepakbola, renang, atletik, sepak takraw, tenis meja, tenis lapangan, bela diri, futsal, panjat tebing, gym/senam, panahan, catur, balap sepeda (BMX), tinju, bilyar, golf, skateboard dan woodball.
3. Perbandingan dengan kondisi tahun 2024 dengan tahun 2025 untuk cabang olahraga, yaitu bola voli, bulu tangkis, basket, sepakbola dan renang terdapat perbandingan diantaranya :
 - a. Cabang Olahraga Bola Voli mengalami peningkatan sebanyak 12 lapangan dari pendataan tahun 2024 sebanyak 551 sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 563 berasal dari Kalurahan Berbah, Gamping, Godean, Minggir, Mlati, Moyudan, Prambanan, Seyegan, Tempel, dan Turi.
 - b. Cabang Olahraga Bulu Tangkis mengalami penurunan sebanyak 1 lapangan dari pendataan tahun 2024 sebanyak 326 sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 325 berasal dari Kalurahan Berbah, Kalasan, dan Mlati
 - c. Cabang Olahraga Basket mengalami peningkatan sebanyak 1 lapangan dari pendataan tahun 2024 sebanyak 138 sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 139 berasal dari Kalurahan Ngemplak
 - d. Cabang Olahraga Sepakbola mengalami peningkatan sebanyak 7 lapangan dari pendataan tahun 2024 sebanyak 153 sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 160 berasal dari Kalurahan Berbah, Cangkringan, Gamping, Godean, Prambanan, Sleman, dan Tempel.
 - e. Cabang Olahraga Renang mengalami penurunan sebanyak 8 kolam dari pendataan tahun 2024 sebanyak 48 sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 40 berasal dari Kalurahan Berbah, dan Prambanan

4. Cabang olahraga Bulu tangkis, dan Renang mengalami penurunan dari tahun 2024 dan tahun 2025 dikarenakan peralihan fungsi lahan dari pemilik lahan (pribadi maupun swasta). Sedangkan cabang olahraga Bola Voli, Basket, dan Sepakbola mengalami peningkatan karena penambahan fungsi lahan untuk kegiatan olahraga.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kapanewon yang ketersediaan sarana dan prasarana olahraganya masih kurang, diharap untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana olahraga guna pelaksanaan pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga ditingkat Kapanewon maupun ditingkat Kalurahan.
3. Kapanewon yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang baik untuk dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana dengan baik agar tidak cepat rusak maupun hilang.
4. Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman seyogyanya menambah satu bidang yang diharapkan mampu mengelola secara langsung keberadaan sarana prasarana olahraga yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Sleman, 24 November 2025

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga



HERU SAPTONO, S.TP, M.M

Pemimpin Utama Muda, IV/c

NIP 19681130 199703 1 006